



Diskusi Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Mixed Methods

Disampaikan oleh:
Dr. Amrie Firmansyah
Jakarta, 28 Mei 2024

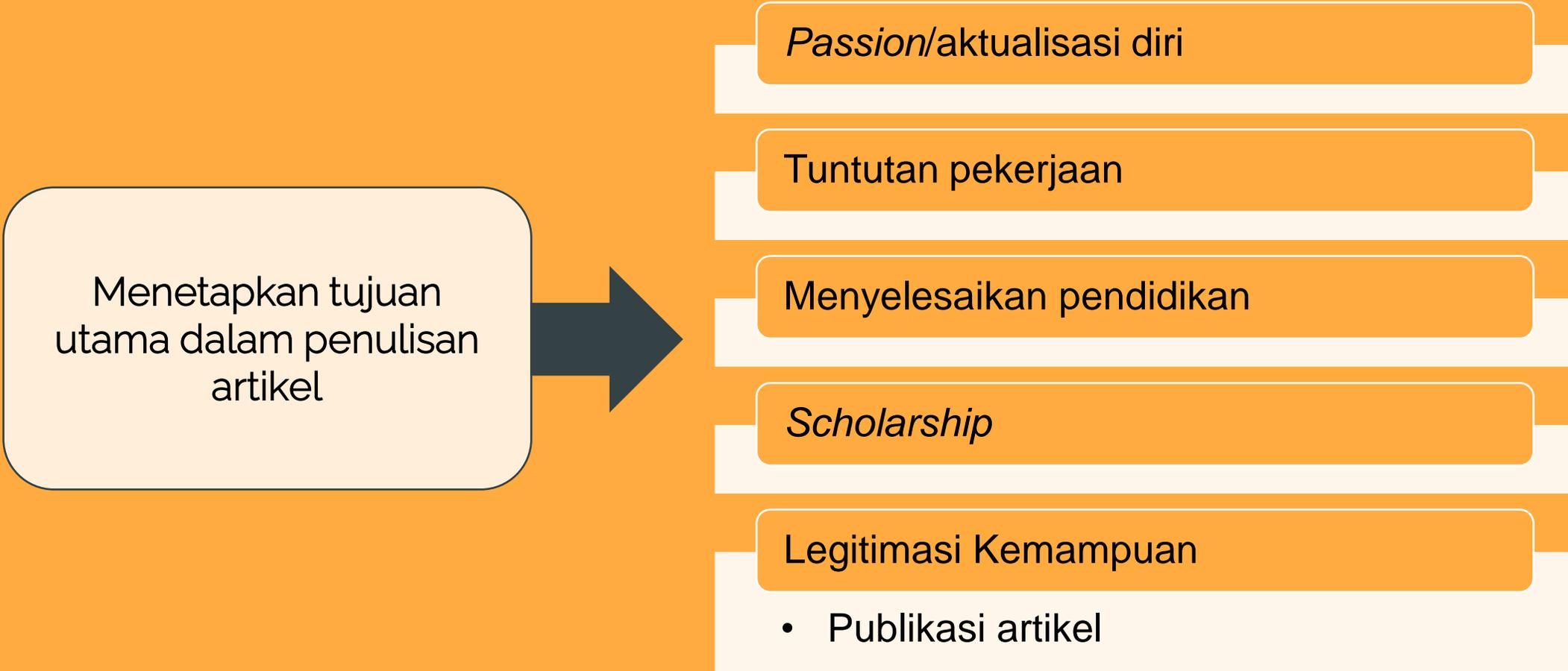
BAGIAN I
MOTIVASI MELAKUKAN PENELITIAN

Karya Tulis Ilmiah Penting?

- Melatih Dan Mengembangkan Kemampuan Membaca Yang Efektif
- Melatih Diri Dalam Menggabungkan Ulasan Tertentu Dari Berbagai Sumber Atau Referensi
- Membiasakan Diri Dengan Aktivitas Kepustakaan
- Meningkatkan Kemampuan Dalam Menyajikan Data Dan Fakta Secara Lugas Dan Sistematis
- Mendapatkan Kepuasan Intelektual
- Memperluas Ilmu Pengetahuan
- Sebagai Rujukan Untuk Bahan Materi Penelitian Selanjutnya
- Karya Ilmiah Bersifat Abadi

Motivasi Penulisan Artikel

Menetapkan tujuan utama dalam penulisan artikel



Passion/aktualisasi diri

Tuntutan pekerjaan

Menyelesaikan pendidikan

Scholarship

Legitimasi Kemampuan

- Publikasi artikel

Topik Apa Yang Mau Dibahas?

- Kenali passion atau ketertarikan kita
- Cek ada isu apa saat ini yang menarik perhatian kita
- Cari informasi tambahan seperti berita atau data terkait dengan isu tersebut
- Identifikasikan beberapa alternatif beberapa topik yang akan diulas
- Cari referensi artikel ilmiah awal terkait dengan topik tersebut
- Tentukan topik yang akan kita pilih
- Pahami permasalahan inti yang akan diulas
- Mapping literatur terkait dengan topik penelitian

Hal-Hal yang Perlu Dipersiapkan



- Topik sesuai dengan keinginan dan bidang keilmuan
- Membaca artikel jurnal bereputasi
- Tulis/ketik apa yang ada dalam pikiran kita
- Mencari referensi artikel jurnal yang hendak kita tuju
- Tutor dalam penulisan artikel
- Serius dan fokus
- Luangkan waktu

BAGIAN II
PENELITIAN KUANTITATIF

GAMBARAN UMUM

- Digunakan untuk mengamati peristiwa yang mempengaruhi sekelompok individu tertentu, yaitu populasi dan sampel.
- Berbagai metode dan kemudian dianalisis secara statistik untuk mengumpulkan data, membandingkannya, atau menunjukkan hubungan antar data.
- Secara luas mencakup kuesioner, data yang tersedia dan eksperimen.

DEFINISI

- Proses penelitian yang melibatkan manipulasi dan evaluasi data yang dikumpulkan dan terukur.
- Bertujuan untuk memahami perilaku suatu fenomena tertentu dan menjawab pertanyaan penelitian (dalam lingkungan ilmiah, membuktikan atau menyangkal hipotesis).
- Metode pengumpulan data numerik yang dapat dibandingkan dan dianalisis secara konsisten.
- Dapat digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk menjawab berbagai pertanyaan penelitian.
- Digunakan di seluruh ilmu alam dan sosial, termasuk ekonomi, sosiologi, kimia, biologi, psikologi, dan pemasaran.

KEUNGGULAN DARI METODE KUANTITATIF

- Efisien dan cepat → Seorang peneliti kuantitatif yang berpengalaman dapat menyelesaikan fase pelaporan dan analisis secara efisien dan cepat dengan struktur dan keluaran pelaporan yang ditentukan sambil meluangkan waktu untuk mendefinisikan dan menyusun pertanyaan (dibandingkan data kualitatif yang tidak terstruktur).
- Objektif dan memerlukan interpretasi terbatas → Penelitian kuantitatif bergantung pada proses dan aturan statistik standar untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- Fokus → Tujuan penelitian kuantitatif ditentukan pada awal penelitian, sehingga memaksa peneliti untuk memahami dan mendefinisikan dengan jelas tujuan penelitiannya.

KELEMAHAN METODE Kuantitatif

- Hanya sesuai dalam kasus tertentu → Metode ini hanya relevan bila data dapat ditangkap dan tercermin dalam angka. Hal ini tidak dapat digunakan dalam situasi di mana data bersifat non-numerik.
- Menganalisis data yang dikumpulkan merupakan suatu tantangan bagi peneliti → akan sulit untuk memahami angka-angka tersebut tanpa mengetahui metode statistik. Pengetahuan tentang metode penelitian dan teknik analisis data sangat penting untuk menarik kesimpulan tentang pertanyaan penelitian.

BAGIAN III
PENELITIAN MIXED METHODS

GAMBARAN UMUM

- Menggabungkan unsur dua jenis penelitian: kuantitatif dan kualitatif.
- Data kuantitatif dikumpulkan melalui survei dan eksperimen, misalnya yang berisi ukuran numerik seperti usia, skor, dan persentase.
- Data kualitatif melibatkan ukuran non-numerik seperti keyakinan, motivasi, sikap, dan pengalaman → diperoleh melalui wawancara dan penelitian kelompok yang terfokus untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pertanyaan atau fenomena penelitian.
- Sering digunakan dalam ilmu perilaku, kesehatan, dan sosial, karena memungkinkan pengumpulan data numerik dan non-numerik.

KAPAN PENELITIAN CAMPURAN DILAKUKAN?

- Ketika data kuantitatif atau kualitatif saja tidak cukup menjawab pertanyaan penelitian.
- Dengan mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian yang sama, kita dapat menarik kesimpulan yang lebih bermakna dan komprehensif.
- Pertimbangan sebelum melakukan penelitian campuran; pendekatan penelitian pertanyaan penelitian, dan data yang tersedia.

DESAIN PENELITIAN CAMPURAN

- Pendekatan untuk mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian.
- Memungkinkan adanya fleksibilitas metode dan dapat memberikan hasil yang berbeda dan bahkan bertentangan.
- Dengan mengintegrasikan data dari sumber kuantitatif dan kualitatif, peneliti dapat memperoleh wawasan berharga mengenai topik penelitian mereka. Misalnya, sebuah studi yang meneliti dampak teknologi terhadap kualitas suatu pekerjaan tertentu dengan menggunakan survei untuk mengukur data kuantitatif. Pada saat yang sama, wawancara kepada kelompok tertentu dapat memberikan data kualitatif tentang pengalaman dan pendapat pegawai.

JENIS DESAIN PENELITIAN CAMPURAN

- Paralel konvergen → ketika pengumpulan dan analisis data baik kuantitatif maupun kualitatif terjadi secara bersamaan dan dianalisis secara terpisah. Desain ini bertujuan untuk membuat kumpulan data yang saling eksklusif dan saling menginformasikan.
- Desain tertanam → ketika data kuantitatif dan kualitatif dikumpulkan secara bersamaan, namun data kualitatif tertanam di dalam data kuantitatif. Desain ini paling baik digunakan ketika kita ingin fokus pada data kuantitatif namun masih perlu memahami bagaimana data kualitatif menjelaskannya lebih lanjut.
- Dalam desain sekuensial eksplanatori → data kuantitatif dikumpulkan terlebih dahulu, baru kemudian data kualitatif. Desain ini digunakan ketika ingin menjelaskan lebih lanjut sekumpulan data kuantitatif dengan tambahan informasi kualitatif.
- Desain sekuensial eksplorasi → mengumpulkan data kualitatif terlebih dahulu, baru kemudian data kuantitatif. Jenis penelitian metode campuran ini digunakan ketika tujuannya adalah untuk mengeksplorasi suatu topik sebelum mengumpulkan data kuantitatif.

KELEBIHAN PENELITIAN CAMPURAN

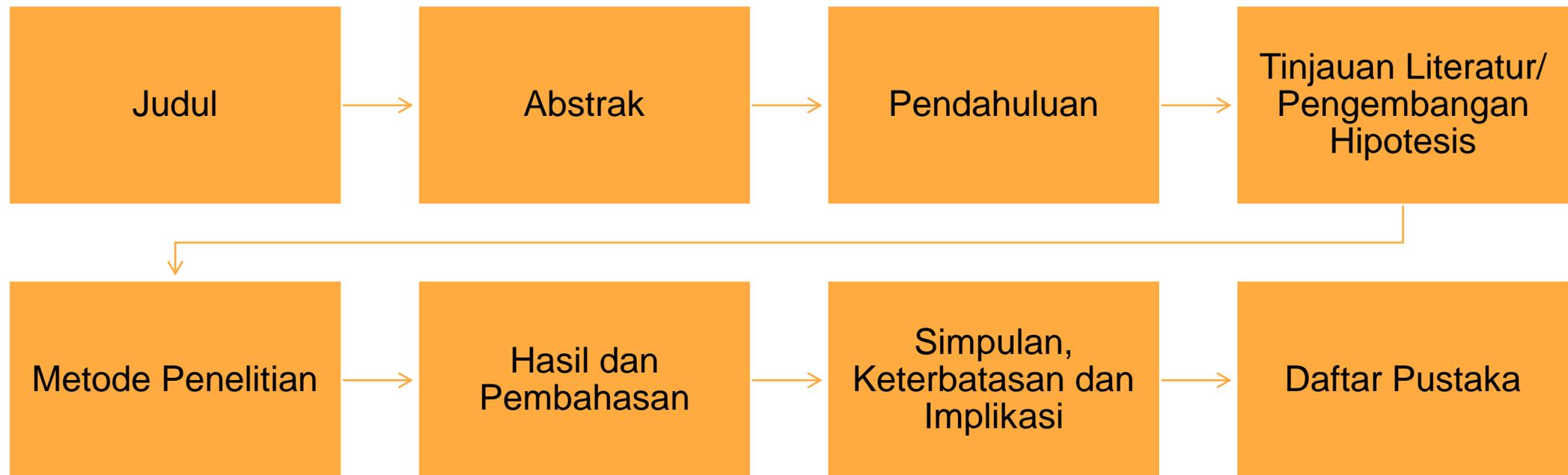
- Menggabungkan kekuatan data kualitatif dan kuantitatif.
- Memperdalam dan memperkaya hasil kualitatif dengan data kuantitatif.
- Memvalidasi temuan kuantitatif dengan data kualitatif.
- Metode ini menawarkan lebih banyak fleksibilitas dalam merancang penelitian.
- Tidak terlalu terikat pada disiplin ilmu dan paradigma penelitian yang sudah mapan.
- Memungkinkan kita melihat permasalahan secara komprehensif dari berbagai sudut pandang.
- Berguna ketika terdapat hasil yang bertentangan atau berbeda dalam penelitian yang berbeda.

TANTANGAN PENELITIAN CAMPURAN

- Melibatkan banyak pihak dan seringkali memerlukan tim peneliti lintas disiplin untuk berkolaborasi → berpotensi memakan biaya lebih besar dan waktu lebih panjang dibandingkan melakukan penelitian kualitatif atau kuantitatif yang berdiri sendiri.
- Menafsirkan hasil penelitian metode campuran bisa jadi rumit, karena dapat menimbulkan hasil yang bertentangan atau berbeda.
- Peneliti harus menemukan cara untuk membandingkan hasil dari berbagai sumber dan metode secara sistematis untuk menghindari bias.

BAGIAN IV
PENYAJIAN KARYA TULIS ILMIAH

Sistematika Penulisan



Judul Artikel



Singkat, padat dan menggambarkan isi KTI.



Apabila akan dipublikasikan, sesuaikan dengan ketentuan jurnalnya.



Bedakan penulisan judul artikel jurnal dengan judul dalam tugas akhir seperti skripsi, tesis atau disertasi.

Abstrak

Tujuan Penelitian

Metode Penelitian

Simpulan

Kontribusi/Implikasi
Manajerial

Pendahuluan

- Fenomena.
- *Problem statement* (masalah utama).
- Sejauh mana penelitian terdahulu mengulas topik tersebut.
- Tujuan penelitian atau pertanyaan penelitian.
- Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya.
- Kontribusi.

Tinjauan Literatur dan Hipotesis Penelitian

Teori/Konsep sebagai referensi/rujukan penelitian

Penelitian terdahulu (opsional apabila dipersyaratkan)

Pengembangan hipotesis (kuantitatif)

Metode Penelitian

Metode yang digunakan (kuanti/kuali).

Data dan sampel yang digunakan.

Waktu penelitian.

Responden/informan: kriteria dan alasan pemilihan responden/informan.

Untuk kuantitatif: operasionalisasi variabel penelitian.

Untuk kualitatif: item pertanyaan kepada informan.

Uji analisis datanya.

Hasil dan Pembahasan



- Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam mendapatkan data dan mengeksekusi data final.



- Hasil pengujian datanya.



- Pembahasan hasil penelitian → orisinalitas penelitian.

Simpulan, Keterbatasan, dan Implikasi

Simpulan

- Simpulan atas tujuan atau pertanyaan penelitian.

Keterbatasan

- Keterbatasan yang tidak bisa dihindari pada saat melakukan penelitian.

Implikasi

- Implikasi praktis dan implikasi akademis.

Daftar Pustaka

- Semua kutipan dalam isi artikel harus ada di daftar pustaka. Apabila kutipan tidak ada di daftar pustaka, artikel dapat terindikasi *plagiarism*.
- Penulisan daftar pustaka mengikuti ketentuan dalam panduan jurnalnya (misalkan APA atau Chicago).
- Gunakan Mendeley untuk memastikan bahwa yang dikutip dalam isi artikel ada di dalam daftar pustaka dan sebaliknya.





Terima Kasih

Email: amrie.firmansyah@gmail.com/amriefirmansyah@upnvj.ac.id

HP: 0816788664

Google Scholar: <https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=e04r6bgAAAAJ>